

REKONSTRUKSI TAUHID MENUJU PLURALISME PENDIDIKAN ISLAM

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri
Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Islam

Oleh

A. JAUHAR FUAD

NPM: 00.01.0.3026.



**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Rekonstruksi Tauhid Menuju Pluralisme Pendidikan Islam*, oleh A. Jauhar Fuad, NPM. 00.01.0.3026 ini telah disetujui untuk diuji.

Kediri, 31 Juli 2004
Pembimbing

Drs. NUR AHID, M.A.



HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrohiim

Skripsi dengan judul *Rekonstruksi Tauhid Menuju Pluralisme Pendidikan Islam*, oleh A. Jauhar Fuad, NPM. 00.01.0.3026 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal, 21 Agustus 2004.

Team Penguji

Drs. HAMAM SYAMSURU, M.Pd. ()
Ketua

Drs. ALI ANWAR, M.Ag. ()
Penguji Utama

Dra. Hj. RIFKIYAH HAMIDAH ()
Sekretaris

Dekan

Drs. NUR AHID, M.A.

ABSTRAKSI SKRIPSI

A. Jauhar Fuad, 2004, *Rekonstruksi Tauhid Menuju Pluralisme Pendidikan Islam*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Tribakti Kediri. Pembimbing Drs. Nur Ahid, M.A.

Kata Kunci: Rekonstruksi, Tauhid, Menuju, Pluralisme, Pendidikan Islam.

Mengawali tulisan ini tidak pernah akan lepas dari sebuah keprihatinan yang dirasakan oleh saya selaku penulis ketika melihat realita yang terjadi di masyarakat, yang tertuang dalam sebuah sikap, prilaku dan lainnya. Penderitaan yang panjang dapat dirasakan dengan tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh para elit politik, pejabat pemerintah dan juga merambah pada masyarakat bawah dengan berbagai penyelewengan dan penyimpangan yang sama, namun dalam ukuran yang berbeda, padahal mereka semua mengenal bahwa apa yang telah dilakukan dan diperbuatnya adalah salah dan melanggar norma agamanya. Prilaku yang sering muncul di masyarakat dengan kenyataan hidup yang mereka hadapi dan dengan berbagai persoalan hidup yang mencekik leher mereka, tak jarang kalau mereka hanya sesederhana mengatakan bahwa semua ini adalah takdir dan kita harus menerima ketentuan yang telah diberikan ini, tanpa adanya usaha untuk berubah dan berikhtiar dalam merubah hidup menjadi lebih baik. Dan takdir ditafsiri sesuatu yang diberi bukan lagi sesuatu yang mesti kita cari dan kita hadapi sebagai sebuah kenyataan hidup yang menjadikan kita hidup dengan penuh optimis menyongsong masa depan yang lebih baik. Adanya bentuk pendikotomian antara ilmu yang kita pahami untuk saat ini dengan sebutan ilmu agama dan ilmu umum, ilmu agama mungkin kajian yang akan dibahas hanya berkutat pada tataran fiqh, hadis, tafsir, tasawwuf, akhidah, akhlak dan lainnya, dan ilmu umum mungkin berbicara masalah politik, ekonomi, tehknik, matematika, kimia, fisika, astronomi, dan lainnya yang ada sangkut pautnya dengan persoalan keduniawian. Namun kalau kita mau berfikir secara jernih apakah Islam mengandung pendikotomin terhadap ilmu pengetahuan? Tentu tidak. Dari proses pendikotomian ini yang kemudian menimbulkan pendimensian antara urusan duniawi dan ukhrowi semakin ketara dan dipersoalkan oleh sebagian ulama atau bahkan seluruh ulama dan masyarakat Islam pada umumnya, menjadikan Islam sebagai peradaban yang inferior dan sekaligus agama yang inferior pula di mata Barat dan di mata kita sendiri sebagai orang Islam karena realitanya semacam ini.

Maka dari situ perlu dirumuskan dan diruntut poin-poin apa yang mesti kita kaji dalam menyelesaikan problematika umat. Yang pertama dikaji adalah kita melakukan tinjauan ulang terhadap pemahaman atau pemaknaan tauhid dan mencakup pada sikap yang dihasilkannya. Sebetulnya tauhid itu apa? Apa tauhid adalah persoalan manusia dengan Tuhan saja atau manusia dengan manusia atau manusia dengan alam? Jika kita memang sudah mengerti tentang apa sebenarnya tauhid itu, setidaknya ada bentuk baru dalam diri kita atau pada ranah selanjutnya mungkin umat kita (Umat Islam) mengenai prilaku dan sikap hidup yang akan

ditumbuhkan yang tidak bisa lepas pula, pertama kali diawali dan dimulai dari cara berfikir terlebih dahulu.

Dalam hal ini, penulis melakukan kajian dengan pendekatan penelitian *library research*, dengan membaca dan memahami berbagai literatur terkait dengan tema dan judul yang saya angkat, kebanyakan dari kajian yang saya lakukan adalah dengan melakukan penelitian terhadap beberapa buku baik itu buku primer ataupun sekunder dan ditambah pula dari berbagai artikel yang ada kaitnya dengan itu, disamping itu penulis mencoba menuangkan ide gagasannya ketika melihat fenomena yang berkembang di masyarakat terkait dengan pemikiran dan sikap, dan juga dibentuk dari pengalaman pribadi yang pernah dialaminya dan dirasakan dalam beberapa akhir bulan ini. Dan penulis juga mengkaji dari sekian tokoh pemikiran yang telah mengkaji dan menyikapi persoalan tauhid, sebagai bahan rujukan dan kajian, dan dari sekian pendapat yang sudah diperoleh dari berbagai pemikiran, maka sebagai langkah kajian dengan menggunakan metode induktif penulis menarik benang merah sebagai bentuk pemikiran yang dapat dituangkan dalam skripsi ini.

Pemahaman tauhid yang benar akan menumbuhkan sikap kedewasaan bagi penganutnya dan akan mengurangi berbagai masalah yang dipaparkan diatas, sikap yang muncul kemudian adalah adil, jujur, ketulusan keikhlasan, egaliter, toleran, menghargai orang lain, menghargai ilmu pengetahuan, dan tidak memandang picik dalam melihat sesuatu. Mudah-mudahan dari bentuk pemikiran kita yang berubah akan membawa perubahan besar pula bagi kita menjadi umat yang besar, umat yang maju dan umat yang yakin dengan masa depan untuk menjadi umat yang paling baik, umat yang unggul, dan Islam menjadi, Islam yang sebenarnya agama yang dapat membawa keselamatan bagi umatnya, selamat dunia dan akhirat bisa terlaksana dengan baik. Dan Islam sebagai agama yang *rahmatallilalamin*. Amin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat Tuhan yang Maha Mengetahui, Maha Agung, Maha Pemberi, dan Maha Segalanya, telah memberi saya kemampuan untuk menulis dengan baik dan sesekali saya mohon ridho-Mu dan ampun-Mu jika tulisan ini ada kesalahan, karena kami adalah hamba yang lalai. Puji sukur pula kami haturkan untukmu Tuhan yang tetap memberi kami iman, takwa, dan akal, kesehatan dan ketenangan. Serta shalawat dan salam saya haturkan kepada sang pembawa syafa'at bagi semua umat yakni baginda Rasulullah saw, hanya karena syafa'atnya saya mampu untuk tetap berada pada jalan yang engkau ridhoi.

Kuhaturkan hormat kepada guru-guruku, yang pernah membimbingku dalam menjalankan roda kehidupan ini, kepada;

1. KH. Imam Yahya Mahrus, selaku Rektor Institut Agama Islam Tribakti Kediri, dan Pengasuh Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.
2. KH. Halimi Turmudzi, selaku Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Tribakti Kediri.
3. Drs. Nur Ahid, M.A. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Pembimbing skripsi.
4. Terima kasih saya haturkan pada para pemikir pendidikan Islam, karena dengan tulisannya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa saya meminta maaf jika dalam penulisan ini banyak kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan konsep pemikiran, yang jelas, yang ada dalam pikiran saya tidak mungkin bisa sama dengan apa yang dipikirkan oleh anda semua. Kami

ucapkan banyak terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tulisan ini. Terutama orang-orang yang saya kasihi dan sayangi dan orang-orang terdekat. Dan mudah-mudahan pula tulisan ini dapat bermanfaat bagi diri saya, orang lain dan bagi umat Islam pada umumnya.

Kediri, 30 Juli 2004

A. Jauhar Fuad



PERSEMBAHAN

Tulisan ini kupersembahkan kepada:
Ayahhanda **A. Djuwainy**, Ibunda **Faridah**, yang telah setia sabar dan memanjatkan do'a untuk keberhasilan anaknya, dan memberi nafkah untuk pendidikan penulis, dan menjadikannya sabar dalam menghadapi rintang dalam menyelesaikan pendidikannya.

Kupersembahkan untuk calon istriku tercinta;
Lina Agustin yang telah setia menemaniku, memberisuport dan telah memberikan ketenangan dan kebahagiaan, sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan mudah.

Kupersembahkan kepada adik-adikku tercinta;
A. Zuhdi Rofi, Neli Muawanah, Ahmad Iqrar Masrul Lutfi
dan **Nina MilaturoKhah**.

Kupersembahkan kepada:
Kake Nenek; **KH. A. Djunaidi (alm), Nyai Sofiah,**
K. Ahmad Ahsan, Nyai. Rodiyah Minhad.

Dan kupersembahkan kepada:
Paman-panaku dan bibi-bibiku;
Djubaidah, A. Djuremi, A. Djuzi, Djuhdiyah, Djuyadi (alm), A. Juhad, A.
Jihad, Ja'ronah, Jamronah, Imam Ibnu Jarir,
dan **A. Isyam, Ahmad Yani, Dede, Ahmad Syiffa, Dadi Akrom.**

Kerabat dekatku; **Saifullah, Fathul Jawad, A. Muharam, Nurul Wajis,**
Ahmad Chafid Subhan, sahabat-sahabatku; Falah, Hayat, Hayyi, Suwadi,
Asdar di kos-kosan,
Sahabatku di kamar **M.12** dan alumninya, di **PMII Komisariat Tribakti,**
PMII Cabang Kediri, pengurus BEMI, BEMF dan teman-temanku semua.

MOTTO

"Berusaha, Berdoa, Berani dan Yakin Semua Akan Tercapai"



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	8
	C. Tujuan Penelitian	8
	D. Kegunaan Penelitian	9
	E. Alasan Pemilihan Judul	10
	F. Penegasan Istilah	11
	G. Metode Penelitian	14
	H. Sistem Pembahasan	15
BAB II	REKONSTRUKSI TAUHID	17
	A. Memaknai Tauhid	17
	B. Derivasi Tauhid	23
	C. Tauhid Sebagai Paradigma Pendidikan Islam ...	34
BAB III	PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM	
	DAN WACANA PLURALISME	43

	A. Problem Konseptual Pendidikan Islam	43
	B. Kerancuan Konseptual Pendidikan	51
	C. Pluralisme Pendidikan Islam	57
BAB IV	TAUHID DAN PLURALISME	
	PENDIDIKAN ISLAM	64
	A. Membentuk Keshalehan Individu	64
	B. Tauhid Sebagai Kesatuan Kebenaran	68
	C. Membangun Struktur Kesatuan Ilmu	73
	D. Rekonstruksi Tauhid Menuju Pluralisme	
	Pendidikan Islam	82
BAB V	PENUTUP	92
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran-saran	94
	DAFTAR PUSTAKA	96
	RIWAYAT HIDUP	100